



Komitmen Bangun Daerah, Pemkab Ketapang Paparkan Capaian Pembangunan

Keterangan

Ketapang:KM – Bupati Ketapang Alexander Wilyo, S.STP.,M.Si merefleksikan sepuluh bulan awal kepemimpinannya sebagai momentum konsolidasi dan penataan arah pembangunan daerah. Ia menegaskan, Ketapang harus terus bergerak maju dan tidak boleh berjalan mundur.

Hal itu ia sampaikan saat acara kaleidoskop 10 bulan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Pendopo Bupati, Selasa (30/12/2025) malam.

Alexander Wilyo menyebut amanah sebagai bupati bukanlah hasil kehebatannya pribadi, melainkan takdir dan mandat rakyat yang harus dipertanggungjawabkan sepenuh hati.

“Saya dititipi amanah untuk membawa Ketapang lebih maju. Sejak awal saya bertekad mencurahkan tenaga, waktu dan pikiran untuk kemajuan daerah ini,” ujarnya.

Menurut dia, tanggung jawab tersebut tidak mungkin dijalankan seorang diri. Dibutuhkan kerja bersama seluruh elemen masyarakat dengan semangat gotong royong.

“Ketapang ini rumah besar milik kita bersama. Tidak mungkin maju kalau kita tidak berjalan bersama sesuai kapasitas masing-masing,” katanya.

Pada kesempatan itu, ia mengapresiasi capaian perangkat daerah selama 10 bulan terakhir, meski mengakui masih banyak catatan dan pekerjaan rumah.

Di era digital, bupati menilai pola komunikasi pemerintah dengan masyarakat ikut berubah. Ia mengaku banyak menerima laporan langsung dari warga melalui media sosial.

“Hampir semua informasi di lapangan saya tahu dari masyarakat. Karena itu kita harus responsif. Semua harus berfungsi, dari OPD sampai desa. Camat dan kepala desa harus menjalankan perannya,” tegasnya.

Bupati juga menyebut masa awal kepemimpinannya diisi dengan konsolidasi. Ia mengibaratkan pemerintahannya baru menanam, sementara hasilnya diharapkan mulai terlihat pada 2026 hingga

2029, seiring hasil lobi ke pemerintah pusat.

Mulai Januari, ia mewajibkan seluruh OPD menyampaikan capaian kinerja secara terbuka kepada masyarakat. Pelayanan publik menjadi perhatian serius.

"Kita ini abdi masyarakat. Yang sulit harus dipermudah, yang lama harus dipersingkat. Jangan sampai urus KTP berhari-hari dan masyarakat dilempar ke sana-sini," katanya, memberi peringatan kepada seluruh OPD.

Bupati Alexander juga menargetkan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Saat ini PAD Ketapang berada di kisaran Rp300 miliar dan ditargetkan naik menjadi Rp500 miliar pada 2029. "Kita harus mandiri," ujarnya.

Selain itu, ia memastikan akan melakukan perombakan pejabat eselon II, III, dan IV pada Januari mendatang, berbasis kompetensi dan kinerja.

Dalam arah kebijakan pembangunan, bupati Alexander menegaskan Ketapang tidak lagi berfokus pada perluasan lahan sawit. Ia mendorong industrialisasi dan hilirisasi.

"Kita ingin industri. Minyak kelapa sawit jangan hanya jadi minyak goreng, tapi produk turunan lain yang memberi nilai tambah," kata dia.

Di akhir arahannya, Bupati Alexander meminta doa dan dukungan masyarakat agar agenda pembangunan Ketapang dapat berjalan sesuai harapan.



Kegiatan Kaleidoskop tersebut juga dihadiri Wakil Bupati Ketapang Jamhuri Amir, bersama jajaran pemerintah daerah, sebagai bentuk komitmen bersama dalam mengawal jalannya pemerintahan dan pembangunan daerah.

?Sementara itu, Sekretaris Daerah Kabupaten Ketapang, Repaliano, menyampaikan bahwa kaleidoskop ini bertujuan menginformasikan berbagai capaian pemerintah daerah sekaligus menjadi ruang evaluasi atas kekurangan yang akan diperbaiki ke depan agar pembangunan semakin baik dan merata.

?

?Dalam kegiatan tersebut, jajaran pemerintah daerah memaparkan capaian pembangunan yang diselaraskan dengan visi dan misi kepala daerah, meliputi indikator pembangunan, kesehatan, tata kelola pemerintahan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik hingga ke tingkat desa.

?

?Di bidang pendidikan, pemerintah daerah melaksanakan pembentukan Sekolah Rakyat, pemberian bantuan seragam dan alat tulis gratis, peluncuran Kartu Ketapang Pintar, pembangunan dan rehabilitasi sekolah, pembangunan rumah dinas guru dan kepala sekolah, serta pelatihan untuk peningkatan kualitas tenaga pendidik.

?

?Sementara di sektor infrastruktur, pemerintah daerah membangun, merekonstruksi, dan memelihara jalan sepanjang 41,92 kilometer, serta membangun 97 jembatan. Selain itu, dilakukan pembangunan dan peningkatan jaringan irigasi sepanjang 257,65 kilometer, serta rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi sepanjang 362,50 kilometer. Pemerintah juga merealisasikan 35 unit sumur bor, pembangunan tangki septik skala individual perdesaan untuk 500 KK/desa, perluasan dan peningkatan SPAM jaringan perpipaan sebanyak 1.377 sambungan rumah per desa, serta pembangunan drainase perkotaan dan lingkungan sepanjang 10,75 kilometer.

?

?Di bidang kesehatan, pemerintah daerah melaksanakan pelatihan USG dan penanganan gawat darurat bagi tenaga kesehatan, meningkatkan status lima puskesmas menjadi rawat inap, yakni Puskesmas Riam, Puskesmas Sukamulya, Puskesmas Air Upas, Puskesmas Hulu Sungai, dan Puskesmas Simpang Dua, meluncurkan aplikasi alarm ibu hamil, serta melaksanakan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat.

?

?Pemerintah daerah juga menjalankan program listrik desa, pembangunan tower-tower sinyal yang bekerja sama dengan Telkomsel wilayah Kalimantan, serta mendorong perusahaan-perusahaan untuk bergotong royong melakukan perbaikan infrastruktur, khususnya jalan.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat

2025/12/31

Penulis

ktpmedia